



IPB University
- Bogor Indonesia -



BUKU PROFILING LULUSAN

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
IPB University

KATA PENGANTAR

Buku Profiling Lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) IPB University Periode 2021–2024 disusun sebagai bentuk dokumentasi atas penilaian lulusan secara sistematis dan komprehensif. Dokumen ini menghimpun informasi mengenai profil lulusan serta keterkaitannya dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh Departemen ESL, dengan merujuk pada prinsip Outcome-Based Education dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Penyusunan buku ini didasarkan pada data hasil *tracer study* alumni dan umpan balik pengguna lulusan / *user*, yang dianalisis untuk menggambarkan kinerja lulusan dalam beberapa indikator utama, yaitu status pekerjaan, kecepatan memperoleh pekerjaan, tingkat pendapatan awal, dan kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang keilmuan. Selain itu, buku ini juga memuat penilaian lulusan terhadap layanan departemen dan proses pembelajaran, serta penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan, sehingga memberikan perspektif yang lebih utuh mengenai mutu luaran pendidikan.

Secara khusus, buku ini disusun untuk mendukung proses evaluasi akademik dan pengambilan keputusan berbasis data, baik dalam rangka pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, maupun penguatan relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Analisis yang disajikan juga menjadi dasar dalam perumusan strategi dan rencana tindak lanjut program studi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa kualitas sebuah program studi tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan, tetapi juga oleh sejauh mana lulusan mampu beradaptasi, berkontribusi, dan menunjukkan kinerja yang baik di dunia profesional. Oleh karena itu, buku profiling ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan penting bagi sivitas akademika, pimpinan institusi, serta pemangku kepentingan lainnya dalam memahami capaian dan tantangan pengembangan lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni dan pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner *tracer study*, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pengembangan Departemen ESL ke arah yang lebih baik.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	2
BAB 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DEPARTEMEN ESL	3
BAB 3. KINERJA LULUSAN DEPARTEMEN ESL	7
3.1 Kinerja Status Pekerjaan Lulusan	9
3.2 Kinerja Mendapatkan pekerjaan dalam 6 bulan	10
3.3 Kinerja Besar Pendapatan	11
3.4 Kinerja Kesesuaian Profesi dengan Jurusan	12
BAB 4 PENILAIAN LULUSAN DAN KINERJA LULUSAN DARI PENGGUNA(<i>USER</i>) dan ALUMNI	14
4.1 Penilaian Lulusan Terhadap Layanan Departemen ESL	14
4.2 Penilaian Lulusan Terhadap Proses Pembelajaran	18
4.3 Penilaian Kinerja Lulusan Dari Pengguna (<i>User</i>)	20
BAB 5 STRATEGI TINDAK LANJUT PROGRAM STUDI	24
BAB 6 KESIMPULAN	28
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan PS S1 ESL	4
Tabel 2. Status Pekerjaan Lulusan Departemen ESL Tahun 2021-2024	9
Tabel 3. Persentase Status Pekerjaan	9
Tabel 4. Persentase Durasi Mendapatkan Pekerjaan	11
Tabel 5. Persentase Besaran Penghasilan Alumni Departemen ESL Tahun 2021-2024	11
Tabel 6. Persentase Kesesuaian Profesi dengan Jurusan	13
Tabel 7. Hasil Penilaian Lulusan Terhadap Layanan Departemen ESL	16
Tabel 8. Hasil Penilaian Lulusan Terhadap Metode Pembelajaran	20
Tabel 9. Hasil Penilaian Kinerja Lulusan Departemen ESL Berdasarkan Pengguna Lulusan (User)	21
Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Overview Lulusan ESL 2021-2024	8
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Kuisisioner Lulusan Departemen ESL dalam Tracer Study	30
Lampiran 2. Contoh Kuesioner Pengguna Lulusan Departemen ESL dalam Tracer Study..	43

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka, IPB University melalui Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) memegang tanggung jawab besar untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan. Hal ini selaras dengan visi departemen untuk menjadi pusat keunggulan bertaraf internasional yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Dalam mencapai visi tersebut, Departemen ESL telah merumuskan kurikulum yang dinamis dan kompetensi lulusan yang disusun secara saksama, mengacu pada standar kompetensi analis, perencana, peneliti, dan *sociopreneur*.

Penyusunan kompetensi ini tidak berdiri sendiri, melainkan diselaraskan dengan visi dan misi institusi serta didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Secara operasional, departemen telah menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus untuk memastikan setiap lulusan memiliki daya saing yang kuat di tingkat global. Namun, keberhasilan sebuah program studi tidak hanya diukur dari kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, melainkan juga dari sejauh mana lulusan dapat terserap dan memberikan kontribusi nyata di dunia profesional.

Periode 2020 hingga 2024 menjadi kurun waktu yang sangat dinamis dan penuh tantangan bagi pasar tenaga kerja global. Perubahan pola kerja, percepatan digitalisasi, serta meningkatnya isu keberlanjutan lingkungan dan *green jobs* menuntut lulusan untuk memiliki fleksibilitas dan *transferable skills* yang mumpuni. Di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif, Departemen ESL perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap profil pasca-kelulusan alumninya guna melihat efektivitas kurikulum dalam menjawab tantangan zaman. Pemetaan ini menjadi krusial karena data hasil penelusuran alumni (*tracer study*) berfungsi sebagai instrumen refleksi strategis dan akuntabilitas akademik bagi departemen.

Buku Profiling Lulusan Departemen ESL periode 2020-2024 ini hadir sebagai dokumen komprehensif yang memotret kinerja lulusan melalui empat indikator utama: status pekerjaan, kecepatan mendapatkan pekerjaan, tingkat pendapatan, serta relevansi profesi dengan latar belakang keilmuan. Melalui analisis data yang objektif, buku ini bertujuan untuk

mengidentifikasi keberhasilan maupun kesenjangan yang mungkin terjadi antara target CPL yang ditetapkan dengan realitas capaian kinerja alumni di lapangan. Analisis kesenjangan (*gap analysis*) tersebut sangat diperlukan untuk memitigasi faktor penghambat keterserapan kerja dan meningkatkan kualitas lulusan agar tetap relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Lebih jauh lagi, profiling ini diharapkan dapat menjadi landasan evaluasi berkelanjutan bagi pengembangan kurikulum dan penguatan kompetensi mahasiswa di masa depan. Dengan memahami tren karier dan masukan dari pengguna lulusan, Departemen ESL dapat terus memperkuat jejaring kemitraan strategis dan mengoptimalkan program *experiential learning* seperti magang dan praktik lapang. Pada akhirnya, dokumentasi kinerja lulusan ini merupakan langkah nyata departemen dalam memastikan bahwa setiap individu yang dihasilkan mampu menjadi insan yang percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Perumusan tujuan yang jelas merupakan langkah fundamental dalam penyusunan buku profiling lulusan guna menjamin konsistensi arah analisis serta ketajaman hasil yang diperoleh. Tujuan ini berfungsi sebagai kerangka evaluatif yang memandu departemen dalam mentransformasikan data *tracer study* menjadi informasi strategis yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menetapkan sasaran yang terukur, buku ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas proses pendidikan yang telah dijalankan selama periode lima tahun terakhir.

Selain itu, penetapan tujuan ini bertujuan untuk menyelaraskan ekspektasi akademis dengan realitas profesional yang dihadapi oleh para alumni di lapangan. Melalui identifikasi yang mendalam, departemen dapat memvalidasi sejauh mana kompetensi yang dirancang dalam kurikulum mampu menjawab tantangan nyata di pasar tenaga kerja. Hal ini penting untuk menjaga standar mutu pendidikan sekaligus memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan kebijakan di tingkat departemen guna meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan. Adapun tujuan spesifik dari penyusunan buku ini adalah:

1. Menganalisis Capaian Kinerja Lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dengan CPL
2. Menganalisis Strategi dalam rangka peningkatan capaian kinerja lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan sesuai dengan CPL

BAB 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DEPARTEMEN ESL

Kompetensi lulusan di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan disusun selaras dengan [visi dan misi](#) IPB dan Departemen. [Visi PS S1 ESL](#) adalah “Menjadi Departemen unggulan bertaraf internasional dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan tropika yang mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan”. Sedangkan [Misi PS S1 ESL](#) yaitu: 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi multistrata untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan yang berkelanjutan serta mampu bersaing pada taraf internasional; 2. Mengembangkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan melalui aktivitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Memberikan pandangan-pandangan kritis dan solusi alternatif terhadap permasalahan-permasalahan pembangunan pertanian, sumberdaya, dan lingkungan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Setiap mata kuliah yang diselenggarakan oleh Departemen ESL memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang konsisten dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan profil lulusan yang diharapkan. Profil lulusan Departemen ESL yaitu sebagai analis, perencana, peneliti, dan *sociopreneur* di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan. [Kompetensi lulusan PS S1 ESL](#) yaitu memiliki sikap dan etika profesional, pengetahuan dan keahlian sebagai analis, perencana, peneliti dan *socio-preneur* dalam bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan. Capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) pada Departemen ESL dibuat selaras dengan Standar Nasional DIKTI yang dirumuskan berdasarkan [Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan didasarkan pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Indonesia, dan [SN Dikti](#). Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan diturunkan dari [visi, misi](#) dan profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Proses penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan di PS S1 ESL dilakukan melalui kegiatan lokakarya yang mengundang para *stakeholder* terkait yaitu program studi, lulusan, serta pengguna. Secara keseluruhan Capaian Pembelajaran Lulusan (*Learning Outcome/LO*) program studi S1 ESL sudah sesuai dengan [SN Dikti](#) yang terdiri dari sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus serta kualifikasi KKNI Level 6 yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan PS S1 ESL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Kualifikasi KKNI Level 6	SN DIKTI
LO1	Menguasai konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial ekonomi dalam bidang pertanian, sumberdaya, dan lingkungan	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi,	Pengetahuan
LO2	Mampu memformulasikan penyelesaian permasalahan pertanian, sumberdaya, dan lingkungan prosedural dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif	dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	
LO3	Mampu mengaplikasikan keahlian di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan sumberdaya dan lingkungan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Keterampilan Khusus
LO4	Mampu memanfaatkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan untuk mengidentifikasi fenomena pembangunan yang berdampak terhadap sumberdaya dan lingkungan		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Kualifikasi KKNI Level 6	SN DIKTI
LO5	Mampu beradaptasi terhadap dinamika permasalahan pertanian, sumberdaya dan lingkungan dengan memanfaatkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan		
LO6	Mampu mengambil keputusan yang tepat, efektif, dan efisien berdasarkan data dan informasi yang dianalisis dengan metodologi yang tepat	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Keterampilan Umum
LO7	Mampu memberikan saran dan gagasan secara mandiri dan kelompok dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam memecahkan permasalahan di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan, baik secara lisan maupun tulisan		
LO8	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sendiri maupun pekerjaan kelompok/organisasi	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Sikap

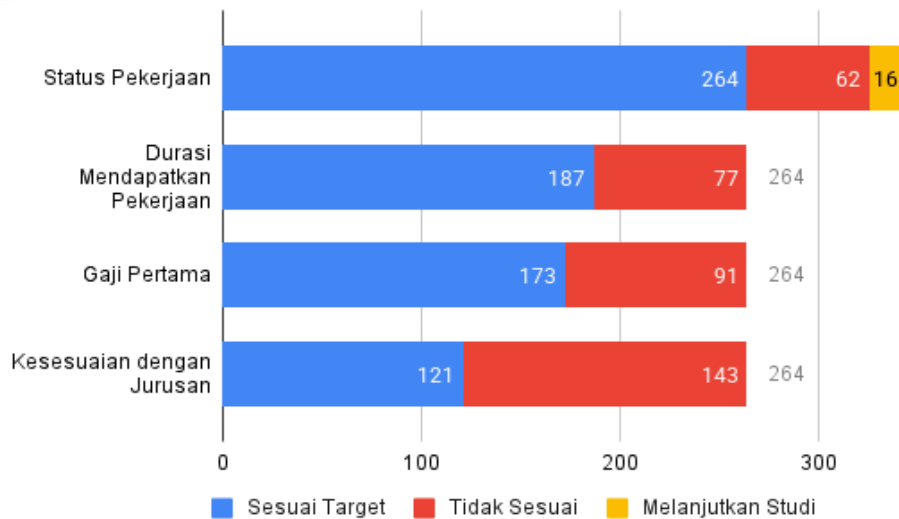
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Kualifikasi KKNI Level 6	SN DIKTI
LO9	Mampu mengembangkan diri menjadi insan yang percaya diri, bertanggung jawab, dan berjiwa entrepreneurship berdasarkan nilai agama, etika, moral, dan nasionalisme		

BAB 3. KINERJA LULUSAN DEPARTEMEN ESL

Bab ini menyajikan potret komprehensif mengenai profil pasca kelulusan alumni Departemen ESL dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yakni periode 2021 hingga 2024. Melalui data hasil penelusuran alumni (*tracer study*), bagian ini mengulas dinamika keterserapan lulusan di pasar kerja yang diukur melalui empat indikator utama: status pekerjaan, kecepatan mendapatkan pekerjaan, tingkat kesejahteraan ekonomi melalui besaran pendapatan, serta relevansi bidang profesi dengan latar belakang pendidikan.

Pemetaan kinerja lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) periode 2020-2024 merupakan manifestasi dari efektivitas kurikulum dalam menjawab tantangan kebutuhan sumber daya manusia di tingkat nasional maupun global. Melalui analisis empat indikator utama, yaitu status pekerjaan, durasi masa tunggu, tingkat pendapatan, dan linearitas bidang kerja, departemen dapat mengevaluasi sejauh mana Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah terinternalisasi dalam profil profesional alumni. Data ini menjadi instrumen krusial bagi penjaminan mutu akademik untuk memastikan bahwa setiap lulusan tidak hanya memiliki kemandirian ekonomi, tetapi juga memiliki daya saing yang responsif terhadap dinamika pasar kerja yang semakin kompetitif.

Secara visual, performa kolektif alumni ESL tersaji pada Gambar 1 melalui grafik batang berkelompok yang membedakan antara capaian yang telah memenuhi target standar departemen dengan kategori lainnya. Berdasarkan total 342 responden pada indikator status pekerjaan serta 264 responden pada indikator performa kerja lainnya, terlihat sebuah tren yang konsisten di mana kategori "Sesuai Target" mendominasi sebagian besar variabel. Dominasi warna biru pada grafik tersebut memberikan indikasi kuat bahwa proses pendidikan dan pembinaan karakter di Departemen ESL mampu menghasilkan luaran yang siap pakai (*job-ready*) dan memiliki tingkat akseptabilitas yang tinggi di berbagai sektor pemberi kerja.



Gambar 1. *Overview* Lulusan ESL 2021-2024

Jika ditinjau dari sisi keterserapan, indikator status pekerjaan dan durasi masa tunggu menunjukkan capaian yang sangat impresif. Dari 341 alumni, sebanyak 264 orang telah berada dalam posisi bekerja atau berwirausaha, ditambah dengan 16 orang yang melanjutkan studi, yang secara kumulatif menunjukkan tingkat produktivitas yang sangat tinggi. Hal ini sinkron dengan data durasi mendapatkan pekerjaan, di mana 187 dari 264 responden berhasil menembus pasar kerja dalam waktu kurang dari enam bulan pasca-kelulusan. Kecepatan transisi ini menjadi bukti otentik bahwa kompetensi analisis ekonomi dan manajerial yang dibekalkan selama enam semester terakhir memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan mendesak industri dan instansi pemerintahan.

Pada dimensi kualitas pekerjaan, indikator gaji pertama dan kesesuaian jurusan memberikan gambaran mengenai nilai tawar dan fleksibilitas lulusan. Sebanyak 173 lulusan telah mencapai standar pendapatan di atas target yang ditetapkan, yang mencerminkan apresiasi finansial yang layak terhadap keahlian spesifik alumni ESL. Menariknya, meskipun indikator kesesuaian jurusan menunjukkan angka linearitas sebesar 121 lulusan, tingginya angka pada kategori tidak linear (143 lulusan) justru menegaskan versatilitas kognitif lulusan ESL. Alumni terbukti tidak hanya terpaku pada sektor ekonomi lingkungan murni, tetapi juga mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi signifikan di sektor luas seperti perbankan, manajemen risiko, hingga industri kreatif, yang mempertegas profil lulusan ESL sebagai talenta yang tangguh dan multifungsi.

Analisis ini disusun untuk memberikan gambaran objektif mengenai daya saing lulusan Departemen ESL di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif. Dengan mengevaluasi tren

tahunan pada setiap indikator, diharapkan bab ini dapat menjadi landasan evaluasi bagi pengembangan kurikulum serta penguatan kompetensi mahasiswa agar tetap relevan dengan kebutuhan industri dan tantangan dunia kerja di masa depan.

3.1 Kinerja Status Pekerjaan Lulusan

Status pekerjaan Departemen ESL periode 2020-2024 menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di dunia kerja (*full time, part time, pekerja lepas, atau pekerja seni*) dengan tingkat keterserapan mencapai 73,22%. Berikut ditampilkan dalam tabel mengenai sebaran status pekerjaan lulusan Departemen ESL Tahun 2021-2024.

Tabel 2. Status Pekerjaan Lulusan Departemen ESL Tahun 2021-2024

Tahun	Status Pekerjaan				Total Tahunan
	Bekerja	Melanjutkan Studi	Wirausaha	Tidak Bekerja	
2021	68	4	2	11	85
2022	62	5	6	9	82
2023	68	4	2	8	82
2024	50	3	5	34	92
Total	248	16	15	62	341

Tabel 3. Persentase Status Pekerjaan

Tahun	Status Pekerjaan (%)				Total Tahunan
	Bekerja	Melanjutkan Studi	Wirausaha	Tidak Bekerja	
2021	80.00%	4.71%	2.35%	12.94%	100%
2022	75.61%	6.10%	7.32%	10.98%	100%
2023	82.93%	4.88%	2.44%	9.76%	100%

2024	54.35%	3.26%	5.43%	36.96%	100%
Rata-rata	73.22%	4.74%	4.39%	17.66%	

Data pada tabel menunjukkan bahwa mayoritas alumni Departemen ESL periode 2020-2024 memilih untuk langsung terserap ke dunia kerja sebagai jalur utama pasca-kelulusan. Kategori Bekerja (*full time, part time, pekerja lepas, atau pekerja seni*) merupakan kontributor terbesar setiap tahunnya dengan total akumulasi mencapai 248 orang. Tingkat penyerapan kerja tertinggi secara persentase terlihat pada tahun 2023, di mana sebanyak 82,93% alumni berhasil memasuki dunia profesional, menunjukkan daya saing lulusan yang tetap kuat di tengah dinamika pasar kerja.

Di sisi lain, pilihan karier di luar sektor formal seperti Wirausaha dan Melanjutkan Studi menunjukkan angka yang relatif stabil namun dengan proporsi yang lebih kecil. Selama lima tahun terakhir, terdapat masing-masing 15 alumni yang membangun usaha mandiri dan 16 alumni yang memilih untuk memperdalam keilmuan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jalur wirausaha mencapai titik puncaknya pada tahun 2022 (7,32%), yang beriringan dengan angka tertinggi pada sektor studi lanjut di tahun yang sama (6,10%). Hal ini mengindikasikan adanya diversifikasi minat karier alumni yang tidak hanya terpaku pada sektor pekerja formal.

Namun, perhatian khusus tertuju pada peningkatan signifikan angka pada kategori Tidak Bekerja di tahun terakhir. Setelah sempat menunjukkan tren penurunan yang stabil dari tahun 2021 (12,94%) hingga 2023 (9,76%), angka alumni yang belum bekerja melonjak drastis pada tahun 2024 menjadi 36,96% (sebanyak 34 orang). Lonjakan ini menandakan adanya tantangan yang lebih besar dalam penyerapan tenaga kerja atau adanya masa transisi yang lebih panjang bagi lulusan baru pada tahun tersebut, yang memerlukan evaluasi lebih lanjut terkait relevansi pasar kerja atau kondisi ekonomi secara makro.

3.2 Kinerja Mendapatkan pekerjaan dalam 6 bulan

Kinerja lulusan Departemen ESL ditampilkan dalam perbandingan persentase antara alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan yang lebih dari 6 bulan. Berdasarkan data pada tabel berikut, dapat diketahui mayoritas alumni Departemen ESL berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan 6 bulan. Dari total data yang tersedia, pada tahun 2021 hingga 2023 tercatat bahwa tingkat keterserapan lulusan dalam waktu kurang dari atau sama dengan 6 bulan cukup stabil yaitu diangka 78% hingga 84%. Dengan puncak persentase tertinggi pada tahun 2024 yaitu sebanyak

83,6% lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan efisiensi keterserapan tenaga kerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dengan daya saing yang cukup tinggi, sebagian besar lulusan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pekerjaan dengan rata-rata keberhasilan diatas 70%. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa kurikulum dan kompetensi yang dibangun di Departemen ESL memiliki relevansi yang kuat dengan dengan kebutuhan industri. Tingginya angka lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari satu semester menunjukkan bahwa alumni memiliki kesiapan kerja yang baik, sehingga mampu bersaing secara efektif di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif selama lima tahun terakhir.

Tabel 4. Persentase Durasi Mendapatkan Pekerjaan

Tahun	Durasi Mendapatkan Pekerjaan (%)	
	≤ 6 Bulan	> 6 Bulan
2021	79%	21%
2022	76%	24%
2023	71%	29%
2024	84%	16%
Rata-rata	78%	0.22

3.3 Kinerja Besar Pendapatan

Kinerja lulusan berikutnya adalah ditampilkan dalam data distribusi penghasilan lulusan serta tren rata-rata pendapatan tahunan yang berhasil dicapai sesuai dengan upah minimum provinsi (UMP) di masing-masing lokasi pekerjaan alumni. Upah yang tercatat merupakan penerimaan bersih pertama kali yang diterima oleh alumni ketika bekerja. Berikut secara rinci ditampilkan dalam tabel mengenai persentase besaran penghasilan yang diterima pertama kali oleh alumni Departemen ESL pada tahun 2021-2024.

Tabel 5. Persentase Besaran Penghasilan Alumni Departemen ESL Tahun 2021-2024

Tahun	Gaji Pertama (%)
-------	------------------

	$\geq 1,2x$ UMP	$< 1,2x$ UMP
2021	57.14%	42.86%
2022	72.06%	27.94%
2023	68.57%	31.43%
2024	63.64%	36.36%
Rata-rata	65.35%	34.65%

Data pada tabel menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis pada proporsi pendapatan alumni dibandingkan dengan standar kesejahteraan regional. Secara umum, mayoritas lulusan Departemen ESL setiap tahunnya mampu mencapai pendapatan di atas ambang batas 1,2x UMP. Capaian persentase tertinggi terjadi pada tahun 2022, di mana sebanyak 72,06% alumni berhasil mendapatkan gaji pertama yang kompetitif. Meskipun angka ini sempat mengalami perubahan, pada tahun 2024 posisi tersebut tetap terjaga dengan 63,64% alumni yang berpenghasilan di atas standar tersebut.

Sejalan dengan proporsi tersebut, nilai rata-rata pendapatan nominal alumni menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat positif dan konsisten dari tahun ke tahun. Berdasarkan nilai rata-rata yang tercantum, pendapatan alumni meningkat secara berkelanjutan dari kisaran Rp 4,05 juta pada tahun 2021 hingga mencapai puncaknya di angka Rp 5,72 juta pada tahun 2024. Peningkatan yang stabil ini mengindikasikan adanya apresiasi yang semakin baik dari pasar tenaga kerja terhadap kompetensi lulusan, serta penyesuaian terhadap kenaikan biaya hidup dan standar upah minimum.

Secara keseluruhan, tabel ini memberikan sinyal bahwa daya tawar lulusan Departemen ESL di dunia kerja secara finansial berada pada tren yang menguat. Meskipun terdapat persentase alumni yang masih berada di bawah kategori 1,2x UMP, namun tren tersebut cenderung menurun dan diimbangi dengan kenaikan nilai rata-rata pendapatan yang signifikan di tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas serapan kerja alumni tidak hanya dinilai dari kuantitas individu yang bekerja, tetapi juga dari kualitas kompensasi yang diterima.

3.4 Kinerja Kesesuaian Profesi dengan Jurusan

Data mengenai tingkat relevansi antara bidang pekerjaan yang ditekuni alumni dengan latar belakang pendidikan mereka selama periode 2020 hingga 2024. Kriteria kesesuaian

didasarkan pada bidang pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan pada pertama kali mereka bekerja.

Tabel 6. Persentase Kesesuaian Profesi dengan Jurusan

Tahun	Kesesuaian dengan Jurusan (%)	
	Sesuai	Tidak Sesuai
2021	35.71%	64.29%
2022	47.06%	52.94%
2023	52.86%	47.14%
2024	47.27%	52.73%
Rata-rata	45.73%	54.27%

Data tersebut mengenai tingkat relevansi pekerjaan alumni Departemen ESL yang menunjukkan dinamika yang cukup menarik dalam pemanfaatan latar belakang pendidikan di dunia kerja. Secara kumulatif, jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang keilmuan lebih besar dari pada yang sesuai dengan bidang keilmuan yaitu sebesar 56,8%. Namun dari data dalam tabel memperlihatkan adanya tren peningkatan relevansi yang positif selama kurun waktu tersebut. Setelah tahun 2021 di mana tingkat kesesuaian berada pada angka 35,71%, persentase tersebut terus mengalami kenaikan hingga mencapai titik tertinggi pada tahun 2023 yaitu 52,86%. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan pada tahun 2023 mayoritas berhasil bekerja di sektor yang linear dengan bidang studi.

Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2024 menjadi 47,27%, gambaran ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen ESL memiliki fleksibilitas dan daya saing yang luas. Tingginya angka lulusan yang mampu bekerja di bidang yang tidak sesuai mengindikasikan bahwa alumni memiliki *transferable skills* dan *complex problem solving* yang baik, sehingga mampu beradaptasi dan terserap ke berbagai sektor industri lain di luar spesialisasi ekonomi sumber daya dan lingkungan. Hal ini mencerminkan kualitas lulusan yang tidak hanya menguasai teori spesifik, tetapi juga memiliki kompetensi umum yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja secara luas.

BAB 4 PENILAIAN LULUSAN DAN KINERJA LULUSAN DARI PENGGUNA(*USER*) dan ALUMNI

4.1 Penilaian Lulusan Terhadap Layanan Departemen ESL

Penilaian lulusan terhadap layanan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) merupakan salah satu instrumen untuk memperoleh gambaran obyektif mengenai kualitas layanan akademik dan pendukung yang dirasakan secara langsung oleh lulusan selama menjalani proses studi. Penilaian ini mencerminkan persepsi lulusan atas pengalaman terhadap berbagai layanan departemen yang berperan dalam mendukung kelancaran studi, proses pembelajaran, serta pencapaian kompetensi lulusan.

Ruang lingkup penilaian lulusan mencakup enam kelompok layanan utama yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas akademik mahasiswa, yaitu: (A) layanan perkuliahan, (B) layanan ujian, (C) pemberian nilai hasil ujian, (D) bimbingan dan konseling akademik (Dosen Pembimbing Akademik/PA), (E) layanan administrasi pendidikan, serta (F) layanan dosen. Masing-masing kelompok layanan diuraikan ke dalam indikator-indikator spesifik yang menggambarkan aspek perencanaan, pelaksanaan, kenyamanan, kejelasan prosedur, kompetensi pelaksana layanan, serta kualitas interaksi antara mahasiswa dan penyedia layanan.

Penilaian dilakukan menggunakan skala kepuasan yang terdiri dari kategori tidak puas, kurang puas, puas, dan sangat puas, sehingga memungkinkan pemetaan tingkat kepuasan lulusan secara proporsional. Distribusi persentase pada setiap kategori memberikan gambaran mengenai kekuatan layanan yang telah berjalan dengan baik sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan. Hasil penilaian lulusan dibahas berdasarkan masing-masing kriteria layanan untuk menunjukkan sejauh mana layanan Departemen ESL telah mendukung proses akademik dan kompetensi lulusan.

Pada aspek perkuliahan, alumni memberikan penilaian yang sangat positif terhadap pengelolaan jadwal, kenyamanan ruang, serta kelengkapan sarana pembelajaran. Penilaian puas dan sangat puas mendominasi seluruh indikator, dengan persentase sangat puas mencapai lebih dari 55% pada ketiga aspek. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan jadwal perkuliahan dinilai sudah selaras dengan kebutuhan mahasiswa dan tidak menjadi hambatan dalam proses studi.

Kenyamanan ruang dan kelengkapan fasilitas kuliah juga memperoleh apresiasi tinggi, yang mengindikasikan bahwa sarana fisik dan peralatan pembelajaran telah memadai dalam mendukung kegiatan akademik. Persentase ketidakpuasan yang sangat minim menunjukkan

bahwa isu terkait fasilitas perkuliahan bersifat insidental dan tidak sistemik, meskipun tetap perlu dipantau untuk menjaga konsistensi kualitas layanan.

Penilaian lulusan terhadap penyelenggaraan ujian menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, khususnya pada aspek pengaturan ruang ujian dan kenyamanan ruang. Lebih dari dua pertiga alumni menyatakan sangat puas, menunjukkan bahwa manajemen ujian telah berjalan secara tertib, terencana, dan mendukung konsentrasi peserta ujian.

Pada aspek profesionalisme pengawas ujian, meskipun tingkat kepuasannya tetap tinggi, proporsi sangat puas relatif sedikit lebih rendah dibanding aspek lain. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum pengawasan ujian sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat ruang penguatan pada konsistensi layanan pengawasan agar pengalaman ujian seluruh mahasiswa benar-benar seragam.

Aspek pemberian nilai menunjukkan kepuasan yang baik namun relatif lebih moderat dibandingkan komponen layanan lainnya. Meskipun mayoritas alumni menyatakan puas dan sangat puas, persentase kurang puas pada ketepatan waktu pengumuman nilai relatif lebih tinggi dibanding indikator lain. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme penilaian secara prinsip telah dipahami dan diterima oleh mahasiswa, terutama terkait kejelasan kriteria nilai mutu. Namun demikian, aspek ketepatan waktu pengumuman hasil nilai masih memerlukan penguatan koordinasi dan konsistensi implementasi.

Penilaian terhadap peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) menunjukkan bahwa fungsi bimbingan akademik dan konseling telah berjalan dengan baik, dengan mayoritas lulusan menyatakan puas hingga sangat puas. Dosen PA dinilai membantu mahasiswa dalam penyusunan KRS, penentuan mata kuliah mayor dan interdepartemen, serta pengambilan mata kuliah minor atau SC. Namun demikian, pada beberapa indikator terlihat proporsi sangat puas yang relatif seimbang dengan puas, yang mengindikasikan adanya variasi intensitas dan kualitas pendampingan antardosen PA.

Layanan administrasi pendidikan merupakan salah satu kekuatan utama Departemen ESL, tercermin dari tingginya persentase sangat puas pada hampir seluruh indikator, khususnya terkait kompetensi, keramahan, dan kejelasan informasi dari tenaga kependidikan. Ketepatan waktu pelayanan, kemudahan akses petugas administrasi, serta mekanisme penyampaian keluhan dan saran dinilai sangat memadai oleh lulusan. Persentase ketidakpuasan yang hampir nol menunjukkan bahwa sistem layanan administrasi telah berjalan secara efektif, responsif, dan profesional.

Penilaian alumni terhadap kinerja dosen menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, khususnya pada aspek penguasaan materi, kedisiplinan mengajar, serta relevansi dan manfaat tugas yang diberikan. Mayoritas alumni menyatakan bahwa dosen memiliki pemahaman yang kuat terhadap mata kuliah yang diajarkan dan mampu mengaitkan tugas dengan proses pemahaman materi. Pada aspek metode mengajar, meskipun tetap didominasi oleh penilaian puas dan sangat puas, proporsi puas sedikit lebih tinggi dibanding indikator lain. Berikut didalam tabel ditampilkan hasil penilaian dari persepsi lulusan terhadap layanan Departemen ESL.

Tabel 7. Hasil Penilaian Lulusan Terhadap Layanan Departemen ESL

No	Kriteria	Persentase Penilaian (%)			
		Tidak Puas	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas
A Kuliah					
1	Jadwal Perkuliahan sesuai dengan Kebutuhan Anda	0.00	0.62	43.62	55.76
2	Ruangan nyaman, mudah dijangkau dan kapasitas ruang memadai	0.00	2.51	35.80	61.69
3	Peralatan kuliah lengkap dan menunjang kelancaran kuliah	0.51	1.31	31.65	66.53
B Ujian					
1	Pembagian ruang ujian jelas dan kapasitas ruang sesuai dengan jumlah peserta	0.00	2.18	30.01	67.80
2	Ruang ujian nyaman dan mendukung konsentrasi saat ujian	0.00	1.14	32.13	66.72
3	Pengawas profesional dan membantu penyelenggaraan ujian dengan baik	0.32	1.62	38.55	59.51
C Pemberian Nilai Hasil Ujian					
1	Nilai Ujian diumumkan 1 minggu setelah Minggu Ujian berakhir	1.31	8.68	49.09	40.93
2	Kriteria nilai mutu jelas	1.20	4.20	42.56	52.04
D Bimbingan dan Konseling/PA					

No	Kriteria	Persentase Penilaian (%)			
		Tidak Puas	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas
1	Dosen PA membantu dalam menyusun KRS dalam bentuk konsultasi penetapan MK Mayor dan Interdept yang diambil (jumlah MK dan bobot Mk)	0.88	5.02	41.51	52.59
2	Dosen PA berperan dalam menetapkan kompetensi minor atau menentukan MK SC yang diambil	0.88	6.16	48.53	44.44
3	Melaksanakan fungsi konseling dengan baik; membantu, mengamati atau mengarahkan serta memacu kelancaran studi Anda	0.77	5.86	46.23	46.77
E Layanan Administrasi Pendidikan					
1	Semua pelayanan kepada mahasiswa dilaksanakan dengan tepat waktu	0.00	2.63	34.27	63.10
2	Karyawan selalu dapat ditemui pada jam kerja	0.26	0.83	33.64	65.27
3	Karyawan memberikan informasi yang jelas dan terinci tentang pelayanan yang diberikan	0.26	0.94	32.76	66.05
4	Karyawan kompeten, ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan akademik	0.00	0.94	29.78	69.03
5	Pelayanan keluhan dan saran tentang Dept. ESL Anda mudah dilakuk	0.00	2.30	40.31	57.90
F Dosen					
1	Pemahaman Dosen Dept. ESL terhadap materi/mata kuliah yang disampaikan	0.00	0.83	31.71	67.46
2	Cara mengajar yang diterapkan Dosen di Dept. ESL memudahkan Anda memahami materi kuliah	0.00	3.06	49.05	48.15
3	Dosen Dept. ESL mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	0.00	1.34	46.17	51.92

No	Kriteria	Persentase Penilaian (%)			
		Tidak Puas	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas
4	Dosen Dept. ESL memberikan Tugas yang sesuai dengan materi yang diberikan dalam waktu dan kapasitas kemampuan mahasiswa	0.26	1.14	44.55	53.79
5	Dosen Dept. ESL memberikan Tugas yang membantu Anda memahami materi perkuliahan	0.00	0.83	43.16	55.76

4.2 Penilaian Lulusan Terhadap Proses Pembelajaran

Penilaian lulusan terhadap metode pembelajaran memberikan gambaran mengenai sejauh mana setiap pendekatan pembelajaran ditekankan dan berkontribusi dalam membentuk kompetensi lulusan yang diharapkan. Dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE), variasi metode pembelajaran menjadi instrumen penting untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengukuran Program Studi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) dalam penerapan metode pembelajaran konseptual dan pembelajaran berbasis pengalaman dikaji melalui penilaian terhadap perkuliahan, praktikum, demonstrasi, diskusi, kerja lapang, magang, dan partisipasi proyek/riset.

Metode perkuliahan memperoleh penilaian sangat besar dan besar dari mayoritas lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini masih menjadi tulang punggung dalam pembentukan kompetensi pengetahuan dan kerangka berpikir analitis lulusan. Penekanan pada perkuliahan berperan penting dalam memperkuat penguasaan konsep dasar ekonomi sumberdaya dan lingkungan, yang menjadi fondasi utama bagi CPL terkait penguasaan ilmu dan kemampuan analisis.

Metode praktikum dinilai cukup besar hingga besar oleh sebagian besar lulusan, yang menandakan adanya penekanan pada pembelajaran aplikatif. Melalui praktikum, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep dan metode dalam situasi terstruktur, sehingga mendukung pengembangan keterampilan teknis, analisis data, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kompetensi profesional lulusan.

Penilaian terhadap metode demonstrasi menunjukkan variasi yang cukup besar, dengan sebagian lulusan menilai penekanannya masih kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa metode demonstrasi digunakan secara selektif dan sangat bergantung pada karakteristik mata kuliah

tertentu. Meskipun demikian, demonstrasi tetap memiliki peran sebagai metode pendukung dalam membantu mahasiswa memahami aplikasi konsep secara visual dan prosedural.

Metode diskusi memperoleh penilaian cukup besar hingga sangat besar, yang mencerminkan penekanan pada pembelajaran partisipatif dan berpusat pada mahasiswa. Diskusi berkontribusi signifikan dalam membentuk kompetensi komunikasi, kemampuan menyampaikan gagasan, serta kerja sama tim, yang merupakan bagian penting dari keterampilan umum dan sikap profesional lulusan.

Kerja lapangan menunjukkan tingkat penekanan yang bervariasi, dengan sebagian lulusan menilai kontribusinya belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kerja lapangan memberikan pengalaman kontekstual yang kuat, implementasinya masih menghadapi keterbatasan tertentu, seperti durasi atau cakupan kegiatan. Namun, bagi lulusan yang mengalaminya secara intensif, metode ini berkontribusi besar dalam membangun pemahaman nyata mengenai permasalahan lapangan.

Metode magang dinilai memiliki penekanan cukup besar hingga sangat besar terhadap pembentukan kompetensi lulusan. Magang berperan strategis dalam mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik profesional, sekaligus membentuk etos kerja, adaptabilitas, dan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja secara langsung.

Partisipasi dalam proyek dan riset memperoleh salah satu penilaian tertinggi dari lulusan, yang menunjukkan penekanan kuat pada pembelajaran berbasis pengalaman dan pemecahan masalah nyata. Metode ini secara efektif mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan analitis, kerja tim, dan sikap mandiri, sehingga berkontribusi langsung terhadap ketercapaian CPL secara komprehensif.

Secara keseluruhan, penilaian lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Departemen ESL telah memberikan penekanan proporsional pada berbagai metode pembelajaran untuk mendukung kompetensi lulusan yang diharapkan. Kombinasi antara perkuliahan, praktikum, diskusi, serta pembelajaran berbasis pengalaman seperti magang dan proyek/riset menegaskan komitmen program studi dalam menerapkan pembelajaran berorientasi capaian dan kesiapan kerja lulusan. Berikut ditampilkan dalam tabel mengenai hasil penilaian lulusan terhadap metode pembelajaran yang diselenggarakan oleh Departemen ESL.

Tabel 8. Hasil Penilaian Lulusan Terhadap Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Indikator Penilaian (%)				
	Sangat Besar	Besar	Cukup Besar	Kurang Besar	Tidak Sama Sekali
Perkuliahan	44	29	17	7	3
Praktikum	21	29	40	8	2
Demonstrasi	14	22	29	33	3
Diskusi	31	26	32	9	2
Kerja Lapangan	22	18	20	35	5
Magang	24	19	35	12	11
Partisipasi Proyek/Riset	41	23	20	10	5

4.3 Penilaian Kinerja Lulusan Dari Pengguna (*User*)

Evaluasi kinerja lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) Institut Pertanian Bogor (IPB) merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan yang berorientasi pada outcome-based education. Kinerja lulusan menjadi cerminan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan, sekaligus indikator kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna di dunia kerja. Oleh karena itu, penilaian kinerja lulusan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar penguatan relevansi dan daya saing program studi.

Salah satu sumber utama dalam penilaian kinerja lulusan adalah umpan balik dari pengguna lulusan (*user*), yang memberikan perspektif eksternal terhadap kualitas lulusan dalam konteks profesional. Penilaian pengguna mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan etika kerja lulusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam bidang ekonomi sumberdaya dan lingkungan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan secara sistematis sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap kurikulum, proses pembelajaran, serta strategi pengembangan kompetensi lulusan agar tetap selaras dengan tuntutan pemangku kepentingan dan dinamika dunia kerja.

Komponen penilaian berdasarkan kepada tujuh kemampuan antara lain bahasa asing, etika, keahlian ilmi, kerjasama tim, komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan IT. Masing-masing komponen penilaian memiliki kesesuaian/keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) di Departemen ESL. Secara umum ditampilkan dalam tabel mengenai hasil penilaian kinerja lulusan Departemen ESL berdasarkan pengguna lulusan (*user*).

Tabel 9. Hasil Penilaian Kinerja Lulusan Departemen ESL Berdasarkan Pengguna Lulusan
(User)

No	Komponen Penilaian	Keterkaitan dengan CPL	Kategori Penilaian User (%)			
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Bahasa Asing	LO 4				
		LO 5	40.28	26.39	33.33	0.00
2	Etika	LO 9	61.11	31.25	7.64	0.00
3	Keahlian Ilmu	LO 1				
		LO 2				
		LO 3	35.42	41.67	22.92	0.00
4	Kerjasama Tim	LO 7				
		LO 8	61.11	21.53	11.81	5.56
5	Komunikasi	LO 8	48.61	31.25	20.14	0.00
6	Pengembangan Diri	LO 9	61.81	27.78	4.86	5.56
7	Penggunaan IT	LO 4				
		LO 5				
		LO 6	55.56	34.03	10.42	0.00

Pada komponen kemampuan bahasa asing, pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik sebesar 40,28% dan Baik sebesar 26,39%, sementara 33,33% dinilai Cukup, dan tidak terdapat penilaian Kurang. Pola ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan Departemen ESL telah memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai untuk mendukung peran profesionalnya, khususnya dalam mengidentifikasi dan merespons fenomena pembangunan di bidang pertanian, sumberdaya, dan lingkungan (LO 4), serta beradaptasi terhadap dinamika permasalahan yang berkembang (LO 5). Namun, proporsi penilaian Cukup yang relatif masih signifikan mengindikasikan adanya variasi tingkat penguasaan bahasa asing antar lulusan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan intensitas penggunaan bahasa asing di lingkungan kerja tertentu, perbedaan kebutuhan bahasa pada masing-masing sektor pengguna, serta belum meratanya kesempatan lulusan untuk terlibat dalam kegiatan akademik atau profesional berskala internasional. Temuan ini menjadi masukan penting bagi program studi untuk terus memperkuat integrasi bahasa asing dalam pembelajaran kontekstual dan aplikatif.

Pada komponen kemampuan bahasa asing, pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik sebesar 40,28% dan Baik sebesar 26,39%, sementara 33,33% dinilai Cukup, dan

tidak terdapat penilaian Kurang. Pola ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan Departemen ESL telah memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai untuk mendukung peran profesionalnya, khususnya dalam mengidentifikasi dan merespons fenomena pembangunan di bidang pertanian, sumberdaya, dan lingkungan (LO 4), serta beradaptasi terhadap dinamika permasalahan yang berkembang (LO 5). Namun, proporsi penilaian Cukup yang relatif masih signifikan mengindikasikan adanya variasi tingkat penguasaan bahasa asing antar lulusan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan intensitas penggunaan bahasa asing di lingkungan kerja tertentu, perbedaan kebutuhan bahasa pada masing-masing sektor pengguna, serta belum meratanya kesempatan lulusan untuk terlibat dalam kegiatan akademik atau profesional berskala internasional. Temuan ini menjadi masukan penting bagi program studi untuk terus memperkuat integrasi bahasa asing dalam pembelajaran kontekstual dan aplikatif.

Penilaian terhadap keahlian ilmu menunjukkan 35,42% Sangat Baik, 41,67% Baik, dan 22,92% Cukup. Tidak terdapat penilaian Kurang. Komposisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna menilai lulusan telah menguasai konsep keilmuan dan mampu mengaplikasikan keahlian ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dalam praktik kerja, sesuai dengan LO 1 hingga LO 3. Adanya sekitar seperlima pengguna yang menilai kemampuan lulusan pada kategori Cukup dapat mencerminkan tantangan dalam pengaplikasian ilmu secara mendalam pada konteks pekerjaan tertentu yang bersifat spesifik atau multidisipliner. Selain itu, kompleksitas permasalahan di lapangan seringkali menuntut pengalaman praktis lebih lanjut yang umumnya baru berkembang setelah lulusan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran berbasis kasus, proyek, dan kerja sama dengan mitra pengguna lulusan menjadi penting untuk semakin menyelaraskan antara kompetensi akademik dan tuntutan profesional.

Komponen kerjasama tim memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 61,11%, Baik 21,53%, Cukup 11,81%, dan Kurang 5,56%. Meskipun mayoritas pengguna memberikan penilaian positif, komponen ini menjadi satu dari sedikit aspek yang masih menerima penilaian Kurang. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan umumnya mampu bekerja dalam tim dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, terdapat sebagian kecil lulusan yang perlu meningkatkan adaptasi terhadap dinamika kerja tim di lingkungan profesional yang beragam. Perbedaan budaya organisasi, karakter tim, serta tekanan kerja di dunia nyata dapat memengaruhi performa kolaboratif lulusan, terutama pada fase awal masa kerja. Temuan ini

memberikan landasan bagi program studi untuk terus menekankan pembelajaran kolaboratif yang merepresentasikan kondisi kerja nyata.

Dalam aspek komunikasi, lulusan memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 48,61%, Baik 31,25%, dan Cukup 20,14%, tanpa adanya penilaian Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan mampu berkomunikasi secara efektif dalam menyampaikan gagasan, laporan, maupun hasil kerja kepada atasan dan rekan kerja. Penilaian Cukup yang masih muncul mengindikasikan bahwa kebutuhan komunikasi di dunia kerja seringkali bersifat kontekstual dan spesifik sektor, misalnya komunikasi kebijakan, komunikasi teknis, atau komunikasi lintas pemangku kepentingan. Dengan demikian, peningkatan latihan komunikasi profesional berbasis simulasi kasus nyata menjadi peluang pengembangan lebih lanjut.

Komponen pengembangan diri menunjukkan hasil yang sangat kuat, dengan 61,81% Sangat Baik, 27,78% Baik, 4,86% Cukup, dan 5,56% Kurang. Dominasi penilaian sangat baik menegaskan bahwa lulusan dipandang memiliki inisiatif belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptif yang tinggi. Keberadaan penilaian Kurang, meskipun relatif kecil, dapat dikaitkan dengan perbedaan motivasi individu atau keterbatasan dukungan lingkungan kerja dalam mendorong pengembangan kompetensi lanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan karakter pembelajar sepanjang hayat perlu terus diperkuat melalui kurikulum dan pembinaan alumni.

Penggunaan teknologi informasi memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 55,56%, Baik 34,03%, dan Cukup 10,42%, tanpa penilaian Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen ESL dinilai kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk analisis data, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah secara efektif. Tingginya penilaian positif mencerminkan keberhasilan integrasi teknologi dan metode kuantitatif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, proporsi kecil penilaian Cukup dapat disebabkan oleh cepatnya perkembangan teknologi di sektor kerja tertentu yang menuntut pembaruan keterampilan lulusan.

BAB 5 STRATEGI TINDAK LANJUT PROGRAM STUDI

Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang akan dilakukan Departemen ESL sebagai bentuk respon terhadap hasil penilaian lulusan, dan kinerja lulusan oleh pengguna disusun berdasarkan aspek masalah, program tindak lanjut, indikator, dan waktu implementasi. RTL dirancang agar dapat langsung diimplementasikan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia, serta selaras dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dan CPL. Setiap strategi dirumuskan tidak hanya dalam bentuk program, tetapi juga dilengkapi dengan penjelasan implementasi dan indikator keberhasilan yang terukur.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, strategi tindak lanjut program studi diarahkan pada dua fokus utama, yaitu: (1) pemeliharaan dan konsistensi mutu pada aspek layanan dan pembelajaran yang telah dinilai sangat baik, serta (2) peningkatan pada aspek-aspek yang masih menunjukkan variasi penilaian. Strategi ini dirancang untuk bersifat realistis, dapat dicapai dalam jangka waktu yang jelas, serta selaras dengan target capaian dan spesifik berdasarkan kondisi yang dihadapi.

Dari sisi layanan Departemen, hasil penilaian lulusan menunjukkan bahwa mayoritas aspek layanan, meliputi perkuliahan, penyelenggaraan ujian, layanan administrasi pendidikan, dan layanan dosen, berada pada kategori puas hingga sangat puas. Pola ini mengindikasikan bahwa sistem layanan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan secara umum telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik serta mampu mendukung proses akademik mahasiswa secara efektif. Tingginya tingkat kepuasan pada layanan administrasi dan layanan dosen, khususnya pada aspek kompetensi, kedisiplinan, dan profesionalisme, menunjukkan konsistensi pelaksanaan layanan inti yang menjadi fondasi kelancaran studi dan proses pembelajaran.

Meskipun demikian, data juga menunjukkan adanya variasi penilaian pada beberapa aspek tertentu, terutama terkait ketepatan waktu pengumuman nilai hasil ujian dan intensitas bimbingan akademik oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA). Pada aspek pemberian nilai, meskipun sebagian besar lulusan menyatakan puas, terdapat proporsi penilaian *kurang puas* yang relatif lebih tinggi dibandingkan aspek layanan lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara substansi mekanisme penilaian telah dipahami dan diterima oleh mahasiswa, terutama terkait kejelasan kriteria nilai, namun konsistensi ketepatan waktu publikasi nilai masih perlu ditingkatkan. Variasi ini tidak bersifat sistemik atau menyeluruh, tetapi mencerminkan

perlu penguatan koordinasi dan penegakan standar waktu agar implementasi kebijakan akademik dapat berjalan lebih seragam.

Pada layanan bimbingan akademik dan konseling, penilaian lulusan menunjukkan bahwa peran Dosen PA secara umum telah berjalan dengan baik dalam membantu perencanaan studi dan kelancaran akademik mahasiswa. Namun, masih terlihat variasi intensitas pendampingan antar Dosen PA, tercermin dari keseimbangan proporsi antara penilaian *puas* dan *sangat puas*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan bimbingan sangat dipengaruhi oleh praktik individual, sehingga diperlukan upaya standardisasi peran dan fungsi Dosen PA agar seluruh mahasiswa memperoleh pengalaman pendampingan yang relatif setara sepanjang masa studi.

Selanjutnya, penilaian lulusan terhadap proses pembelajaran memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran dalam membentuk kompetensi lulusan. Metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang dan partisipasi dalam proyek atau riset, dinilai memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan kompetensi lulusan. Tingginya apresiasi lulusan terhadap metode ini menunjukkan bahwa integrasi antara teori dan praktik nyata sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta efektif dalam membangun kesiapan profesional, kemampuan analitis, dan kemandirian lulusan.

Sebaliknya, metode demonstrasi dan kerja lapangan menunjukkan penilaian yang lebih beragam, dengan proporsi lulusan yang menilai kontribusinya masih *kurang besar*. Kondisi ini tidak menunjukkan bahwa metode tersebut tidak penting, melainkan menandakan adanya keterbatasan dalam implementasi, seperti durasi kegiatan yang singkat, cakupan pengalaman yang belum merata, atau fokus pembelajaran yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan luaran pembelajaran yang terukur. Oleh karena itu, strategi tindak lanjut tidak diarahkan pada penambahan kegiatan secara kuantitatif, melainkan pada penajaman tujuan pembelajaran, kejelasan luaran, dan integrasi hasil kerja lapangan serta demonstrasi ke dalam penilaian berbasis CPL.

Sementara itu, penilaian kinerja lulusan oleh pengguna (user) memberikan perspektif eksternal yang penting dalam menilai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengguna lulusan secara konsisten menilai sangat baik aspek etika kerja, pengembangan diri, dan penguasaan teknologi informasi. Temuan ini menegaskan keberhasilan Departemen ESL dalam membentuk lulusan yang memiliki sikap profesional, kemampuan beradaptasi, dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja yang semakin berbasis teknologi.

Namun demikian, beberapa aspek kompetensi masih menunjukkan variasi penilaian, khususnya pada kemampuan bahasa asing, aplikasi keahlian ilmu dalam konteks kerja nyata, kerja sama tim, dan komunikasi profesional. Meskipun secara umum tidak terdapat penilaian *kurang* yang dominan, proporsi penilaian *cukup* pada aspek-aspek tersebut menjadi sinyal penting bahwa penguatan masih diperlukan. Variasi ini dapat dipahami sebagai konsekuensi dari dinamika kebutuhan industri yang semakin spesifik dan kontekstual, sehingga lulusan dituntut tidak hanya menguasai konsep akademik, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi kerja yang kompleks, kolaboratif, dan komunikatif. Tindak lanjut pada aspek bahasa asing difokuskan pada langkah strategis dan konsisten, yaitu membiasakan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris akademik dalam aktivitas perkuliahan inti. Strategi ini dinilai dapat diimplementasikan dalam waktu dekat karena tidak memerlukan mata kuliah baru, melainkan dengan optimalisasi penugasan dan bahan ajar yang sudah tersedia. Dengan paparan rutin, keterampilan bahasa asing mahasiswa diharapkan meningkat secara bertahap dan merata. Penguatan keahlian ilmu diarahkan pada peningkatan keterkaitan antara teori dan praktik. Dengan pendekatan tersebut, strategi tindak lanjut tidak hanya berfungsi sebagai respon terhadap hasil penilaian, tetapi juga sebagai instrumen penguatan kualitas program studi secara sistematis dan berkelanjutan.

Berikut ditampilkan secara rinci mengenai rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Departemen ESL menindaklanjuti hasil kinerja lulusan dan keterkaitannya dengan capaian pembelajaran lulusan.

Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

Aspek	Penilaian User/Lulusan	Akar Masalah Utama	Program Tindak Lanjut	Bentuk Implementasi	Indikator Keberhasilan	Waktu
Layanan Perkuliahan	Mayoritas puas– sangat puas	Monitoring sarana belum seragam	Penguatan monitoring fasilitas	Checklist kesiapan ruang setiap awal semester	Penilaian kurang $\leq 2\%$	Tahunan
Layanan Ujian	Sangat puas dominan	Variasi pengawasan ujian	Standarisasi pengawasan	Briefing pengawas sebelum ujian	Penilaian sangat puas $\geq 65\%$	Setiap UTS/ UAS
Pemberian Nilai	Puas, sebagian kurang puas	Keterlambatan input nilai	Disiplin waktu pengumuman nilai	Monitoring deadline oleh koordinator PS	$\geq 90\%$ nilai tepat waktu	1 tahun

Aspek	Penilaian User/Lulusan	Akar Masalah Utama	Program Tindak Lanjut	Bentuk Implementasi	Indikator Keberhasilan	Waktu
Bimbingan Akademik	Puas–sangat puas	Variasi peran Dosen PA	Standardisasi bimbingan PA	Pedoman dan koordinasi PA	Peningkatan sangat puas ≥5%	1–2 tahun
Administrasi	Sangat puas	Risiko penurunan konsistensi	Pemeliharaan mutu layanan	Penyegaran etika layanan	Sangat puas >60%	Tahunan
Metode Magang/Proy ek	Kontribusi sangat besar	Belum merata	Penguatan experiential learning	Penyelarasan magang dengan CPL	≥70% besar– sangat besar	1–2 tahun
Bahasa Asing	Sebagian dinilai cukup	Penggunaan belum konsisten	Penguatan bahasa Inggris	Tugas jurnal & presentasi	Peningkatan baik–sangat baik	1–2 tahun

BAB 6 KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis yang telah dilakukan terhadap profil lulusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) IPB periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja lulusan secara umum menunjukkan capaian yang positif dan selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup kinerja lulusan berdasarkan hasil pengukuran melalui *tracer study*, penilaian pengguna lulusan, serta perumusan strategi dan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Secara strategis, simpulan utama dari hasil evaluasi ini dapat dirangkum dalam beberapa poin berikut.

1. Dalam sisi kinerja lulusan, mayoritas alumni terserap di dunia kerja, baik sebagai pekerja maupun wirausaha, dengan waktu tunggu memperoleh pekerjaan yang relatif singkat serta tingkat pendapatan awal yang kompetitif. Sebagian besar lulusan berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan, dan mayoritas memperoleh pendapatan awal di atas standar upah minimum regional. Capaian ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dibekalkan melalui kurikulum dan proses pembelajaran Departemen ESL telah memiliki relevansi yang baik dengan kebutuhan pasar kerja. Meskipun demikian, dinamika pasar tenaga kerja pada tahun terakhir periode pengamatan menunjukkan adanya peningkatan lulusan yang belum bekerja, yang perlu dicermati lebih lanjut sebagai bahan perbaikan dan penguatan daya saing lulusan.
2. Perihal kesesuaian profesi dengan bidang keilmuan, data menunjukkan bahwa sebagian lulusan bekerja pada bidang yang tidak sepenuhnya linear dengan latar belakang studi. Namun kondisi ini tidak sepenuhnya mencerminkan kelemahan lulusan, melainkan menunjukkan fleksibilitas dan penguasaan transferable skills yang memungkinkan alumni beradaptasi dan berkontribusi pada berbagai sektor pekerjaan di luar bidang spesifik ekonomi sumberdaya dan lingkungan. Tren peningkatan kesesuaian profesi dengan jurusan pada beberapa tahun terakhir juga menunjukkan perbaikan bertahap dalam relevansi antara kompetensi lulusan dan bidang kerja.
3. Hasil penilaian lulusan terhadap layanan Departemen ESL menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi pada aspek perkuliahan, penyelenggaraan ujian, layanan administrasi pendidikan, dan layanan dosen. Hal ini menandakan bahwa sistem layanan akademik telah mendukung kelancaran studi dan proses pembelajaran

secara efektif. Namun demikian, masih terdapat variasi penilaian pada aspek ketepatan waktu pengumuman nilai dan intensitas bimbingan akademik oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), yang menunjukkan perlunya penguatan koordinasi dan standardisasi agar mutu layanan dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh mahasiswa.

4. Pada proses pembelajaran, metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang dan partisipasi dalam proyek atau riset, dinilai memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan kompetensi lulusan. Sebaliknya, metode demonstrasi dan kerja lapangan dinilai masih kurang optimal oleh sebagian lulusan, terutama akibat keterbatasan durasi dan fokus kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan pembelajaran tidak hanya perlu dilakukan pada sisi kuantitas kegiatan, tetapi juga pada kejelasan tujuan, fokus luaran, dan keterkaitan langsung dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
5. Penilaian kinerja lulusan oleh pengguna (user) menunjukkan bahwa lulusan Departemen ESL memiliki etika kerja, kemampuan pengembangan diri, dan penguasaan teknologi informasi yang sangat baik. Aspek-aspek tersebut menjadi kekuatan utama lulusan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Pengguna lulusan masih memberikan penilaian yang bervariasi pada aspek bahasa asing, aplikasi keahlian ilmu, kerja sama tim, dan komunikasi profesional. Variasi ini mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran kontekstual, pemanfaatan studi kasus nyata, serta latihan komunikasi profesional yang lebih terstruktur.
6. Departemen ESL telah merumuskan Strategi dan Rencana Tindak Lanjut Program Studi yang diarahkan pada dua tujuan utama, yaitu memelihara dan menjaga konsistensi mutu pada aspek-aspek yang telah dinilai baik hingga sangat baik, serta meningkatkan secara terarah aspek-aspek yang masih menunjukkan variasi penilaian. Strategi ini disusun secara terukur, realistis, dan selaras dengan prinsip *Outcome-Based Education* serta sistem peningkatan mutu yang berkelanjutan. Dengan implementasi RTL secara konsisten dan terukur, departemen diharapkan mampu semakin memperkuat kontribusi lulusan sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi, sumberdaya, dan lingkungan yang berkelanjutan, sekaligus memenuhi tuntutan mutu dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Kuisisioner Lulusan Departemen ESL dalam Tracer Study



KUISISIONER *TRACER STUDY* LULUSAN DIPLOMA DAN SARJANA IPB TAHUN 2023

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga para lulusan IPB senantiasa dalam lindungan Tuhan YME dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin YRA.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di IPB dan memperoleh karakteristik kinerja (performance) lulusan IPB, maka perlu diadakan *tracer study* khususnya bagi para lulusan diploma dan sarjana tahun 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) IPB mulai tanggal 10 maret sampai dengan 20 Juli 2024. Kami sangat mengharapkan partisipasi para lulusan untuk dapat mengisi kuisisioner di bawah ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian *Tracer Study* ini. Jawaban dari Sdr/Sdri bersifat sangat rahasia dan akan diolah secara agregat sehingga informasi setiap lulusan tidak akan diketahui. Selanjutnya data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas kerjasama dan partisipasinya, diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Tim *Tracer Study* IPB

drh, Sukma Kamajaya M.M. (sukma.kamajaya@gmail.com)

R. Khairunnisa, S.Sos. MM (rkhairunnisa@apps.ipb.ac.id);

Wahyudin (wahyucda@apps.ipb.ac.id)

d/a. Direktorat Hubungan Alumni IPB (DHA IPB)

Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 1 Kampus IPB Darmaga, Bogor

Telp/Fax : 0251-8625350/8625350; +62 812-9914-7050

E-mail : tracerstudy@apps.ipb.ac.id

Web : <http://tracerstudy.ipb.ac.id>

Apakah anda lulus tahun 2023 ?

1. Ya (Lanjut ke pertanyaan) 2. Tidak (Stop)

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nomor Mahasiswa/NIM :
.....
- 2. Tahun Masuk :
.....
- 3. Kode Prodi/Departemen/Program Keahlian :
.....
- 4. Fakultas/Sekolah :
.....
- 5. Nama :
- 6. IPK :
.....
- 7. Lama Studi :Bulan
- 8. Nomor Telepon/HP :
.....
- 9. Alamat E-mail :
.....
- 10. Alamat Tempat Tinggal :
.....
- 11. NIK :
.....
- 12. NPWP :
.....

Status pekerjaan Anda saat ini ?:

- 1. Bekerja (full time/part time/pekerja lepas/pekerja seni)(Lanjut ke pertanyaan bagian B)
- 2. Tidak Bekerja (Saya menikah dan sibuk dengan keluarga, Study lanjut, sedang mencari kerja) (Lanjut ke pertanyaan bagian C)

3. Wirausaha (Lanjut ke pertanyaan bagian D)

B. KELOMPOK BEKERJA (INSTANSI/PERUSAHAAN)

1. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan \leq 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?
 1. Ya, Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan bulan
 2. Tidak, Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan bulan
2. Berapa rata-rata pendapatan dan tunjangan lainnya anda per bulan (Gaji Pokok, Uang Makan, Bonus/Insentif, Tunjangan Transport, Tips dan Lembur,)? Rp.....
3. Tanggal mulai bekerja ? dd/mm/yyyy
4. Berapa nilai pendapatan Anda perbulan dibandingkan dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) wilayah tempat Anda bekerja ?
 1. $<1,2$ UMP
 2. $1,2$ UMP
 3. $>1,2$ UMP
5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja ?
Nama atasan langsung Jabatan Atasan langsung.....
Email atasan langsung
6. Dimana Lokasi tempat Anda bekerja ?
Provinsi Kab/Kota.....
7. Apa bidang usaha tempat bekerja berkaitan dengan bidang pertanian dalam arti luas ?
 1. Pertanian 2. Kelautan 3. kehutanan. 4. Perikanan 5. Peternakan 6. Kedokteran Hewan
 7. Tidak Berkaitan
8. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?
 1. instansi pemerintah
sendiri
 2. organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 3. Perusahaan swasta (Nasional/multinasional)
 4. Lainnya, tuliskan
 4. Wiraswasta/perusahaan
 6. BUMN/BUMD
 7. Institusi/Organisasi Multinasional
9. Apa tingkat tempat kerja Anda ?
 1. Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
berbadan hukum
 2. Nasional/wirawasta
 3. Multinasional/internasional

10. Apa status kepegawaian anda pada perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?
1. Pegawai tetap
 2. PKWTT/PKWT
 3. Perjanjian kerja bukan kontrak/paruh waktu
 4. Lainnya, tuliskan :.....
11. Apa status pekerjaan Anda sekarang ? (Khusus untuk pekerja lepas)
1. Tenaga ahli independen
 2. Konsultan lepas
 3. Pekerja seni
 4. Lainnya, tuliskan
12. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah Anda di IPB:
1. biaya sendiri / keluarga
 2. beasiswa ADIK
 3. beasiswa BIDIKMISI/KIP
 4. beasiswa PPA
 5. beasiswa AFIRMASI
 6. Beasiswa Perusahaan/Swasta, Sebutkan
 7. Beasiswa utusan daerah
 8. beasiswa lainnya, sebutkan
13. Apakah mengikuti program pengembangan karir Ditmawa IPB
1. ya
 2. tidak
14. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?
1. sangat erat
 2. erat
 3. cukup erat
 4. kurang erat
 5. tidak sama sekali
15. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?
1. setingkat lebih tinggi
 2. tingkat yang sama
 3. setingkat lebih rendah
 4. tidak perlu pendidikan tinggi
16. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi dibawah ini Anda kuasai

Etika:

1. sangat rendah
2. rendah
3. cukup rendah
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu:

1. sangat rendah
2. rendah
3. cukup rendah
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

Bahasa Inggris:

1. sangat rendah
2. rendah
3. cukup rendah
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

Penggunaan teknologi informasi:

1. sangat rendah
2. rendah
3. cukup rendah
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

komunikasi:

1. sangat rendah
2. rendah
3. cukup rendah
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

Kerjasama tim:

1. sangat rendah
2. rendah
3. cukup rendah
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

Pengembangan Diri:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

17. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi dibawah ini diperlukan dalam pekerjaan

Etika:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Bahasa Inggris:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Penggunaan teknologi informasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

komunikasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Kerjasama tim:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Pengembangan Diri:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

18. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi pada saat Anda studi?

perkuliahan:

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

demonstrasi:

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

partisipasi dalam proyek riset:

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

magang:

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

praktikum:

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

kerja lapangan:

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

diskusi:

1. sangat besar
2. besar
3. cukup besar
4. kurang
5. tidak sama sekali

19. Bagaimana Anda mencari pekerjaan? (*jawaban bisa lebih dari satu*)

1. Melalui iklan dikoran/majalah, brosur
2. Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
3. Pergi ke bursa/pameran kerja
4. Mencari lewat internet/iklan online/milis
5. Dihubungi oleh perusahaan
6. Menghubungi kemenakertrans
7. Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
8. Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
9. Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan lulusan
10. Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah
11. Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)
12. Membangun bisnis sendiri
13. Melalui penempatan kerja atau magang
14. Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
15. Lainnya,

20. Kapan Anda mulai mencari pekerjaan? *Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan*

1. Kira-kira..... bulan sebelum lulus
2. Kira-kira bulan sesudah lulus
3. Saya tidak mencari kerja

21. Berapa banyak perusahaan/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama? perusahaan/instansi/institusi

22. Berapa banyak perusahaan/instansi/ institusi yang merespons lamaran Anda?..... perusahaan/instansi/institusi

23. Berapa banyak perusahaan/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?..... perusahaan/instansi/institusi

24. Jabatan pada pekerjaan pertama adalah :

1. staf
2. manager
3. supervisor
4. asisten manager
5. Direktur
6. Lainnya,Sebutkan.....

25. Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya? (jawaban bisa lebih dari satu)
 1. Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.
 2. Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
 3. Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik.
 4. Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.
 5. Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya.
 6. Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
 7. Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/*secure*
 8. Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
 9. Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
 10. Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
 11. Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
 12. Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya.
 13. Lainnya,

26. Sebutkan hambatan utama yang Anda hadapi dalam memasuki dunia kerja:

1. kemampuan bahasa asing	4. prestasi akademik (ipk)	7. lainnya,
.....		
2. lokasi tempat kerja	5. cara berkomunikasi	
3. kepercayaan diri	6. penampilan	

C. Tidak Bekerja

1. Apa kegiatan anda saat ini setelah lulus?
 1. Melanjutkan pendidikan (lanjut ke pertanyaan no 2 s/d 5 dst)
 2. Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja (lanjut ke pertanyaan no 6 dst)
 3. Menikah atau sibuk mengurus keluarga(Lanjut ke pertanyaan no. 6 dst)
2. Jika anda melanjutkan studi, dari mana sumber biaya studi lanjut?
 1. Sendiri
 2. Beasiswa
3. Apa nama Perguruan Tinggi ?

4. Jenis Program studi ?
5. Tanggal Masuk/mulai studi lanjut ?.....
6. Lokasi perguruan tinggi
 1. Dalam negeri
 2. Luar negeri
7. Jika anda belum bekerja, apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?
(pilihlah satu jawaban)
 1. Tidak
 2. Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
 3. Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
 4. Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
 5. Lainnya, sebutkan
8. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah saat di IPB :

1. biaya sendiri / keluarga	4. beasiswa PPA	7. Beasiswa utusan daerah
2. beasiswa ADIK	5. beasiswa AFIRMASI	8. beasiswa lainnya, sebutkan
3. beasiswa BIDIKMISI/KIP	6. Beasiswa Perusahaan/Swasta, Sebutkan	
9. Pada saat lulus,pada tingkat mana kompetensi dibawah ini Anda kuasai

Etika:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Bahasa Inggris:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Penggunaan teknologi informasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

komunikasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Kerjasama tim:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Pengembangan Diri:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

10. Pada saat ini,pada tingkat mana kompetensi dibawah ini diperlukan dalam pekerjaan

Etika:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Bahasa Inggris:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Penggunaan teknologi informasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

komunikasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Kerjasama tim:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Pengembangan Diri:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

11. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi Anda :

perkuliahan :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

demonstrasi :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

partisipasi dalam proyek riset :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

magang :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

praktikum :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

kerja lapangan :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

diskusi :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

D. KELOMPOK WIRAUUSAHA

1. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?
 1. Ya, Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan bulan
 2. Tidak, Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan bulan
2. Berapa rata-rata pendapatan dan tunjangan lainnya anda per bulan ? (Gaji Pokok,Uang Makan, Bonus/Insentif,Tunjangan Transpot,Tips dan Lembur,)? Rp.....
3. Tanggal mulai bekerja ? dd/mm/yyyy
4. Berapa nilai pendapatan Anda perbulan dibandingkan dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) wilayah tempat Anda bekerja ?
 1. $<1,2$ UMP
 2. $1,2$ UMP
 3. $>1,2$ UMP
5. Apa bidang usaha anda saat berwirausaha berkaitan dengan bidang pertanian dalam arti luas ?
 1. Pertanian 2.Kelautan 3.kehutan. 4. Perikanan 5. Peternakan 6.Kedokteran Hewan
 7. Tidak Berkaitan
6. apa posisi/jabatan Anda di perusahaan saat ini ?
 1. founder 2. Co-founder 3. Komisaris 4. Direktur 5. Manajer 6. Staf
7. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?
 1. sangat erat 3. cukup erat 5. tidak sama sekali
 2. erat 4. kurang erat
8. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?
 1. setingkat lebih tinggi 3. setingkat lebih rendah
 2. tingkat yang sama 4. tidak perlu pendidikan tinggi
9. Apakah selama kuliah Anda pernah mengikuti program wirausaha yang diselenggarakan oleh IPB?
 1. ya 2. Tidak
10. Apakah mengikuti mentoring wirausaha program Ditmawa IPB
 1. ya 2.tidak
11. Bidang usaha yang Anda tekuni sekarang adalah?
 1. pertanian, sebutkan
 2. non pertanian, sebutkan

12. Hambatan utama yang Anda hadapi dalam berwirausaha?

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. persaingan usaha | 4. lokasi usaha yang kurang strategis |
| 2. produk yang kurang inovatif | 5. modal dana usaha |
| 3. manajemen usaha yang kurang baik | 6. lainnya, sebutkan |

13. Berapa jumlah tenaga kerja (karyawan) yang bekerja pada usaha Anda?..... orang

14. Apa nama perusahaan anda?

15. Apa bentuk lembaga wirausaha yang anda dirikan?

- | | | | |
|----------------------------|----------|-------|-------|
| 1. Perusahaan perseorangan | 2. Firma | 3. CV | 4. PT |
| 5. Lainnya, sebutkan..... | | | |

16. Apa jenis ijin operasional lembaga wirausaha yang anda dirikan?

- | | | | |
|---------------|---------|------------------------------|-------------|
| 1. SIUP | 2. IUMK | 3. Belum memiliki izin usaha | 4. Lainnya, |
| Sebutkan..... | | | |

17. Target pasar usaha Anda? (jawaban boleh lebih dari satu):

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1. Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum | 2. |
| Nasional/wiraswasta berbadan hukum | 3. Multinasional/internasional |

18. Modal dana usaha Anda berasal dari :

- | | | |
|---------------------|-------------|---------------------|
| 1. sendiri/keluarga | 3. koperasi | 5. lainnya,sebutkan |
| | | |
| 2. perbankan | 4. investor | |

19. Berapa besar omset/penghasilan pertahun? Rp.....

20. Besarnya rata-rata pendapatan bersih (Profit) per bulan yang diperoleh dari berwirausaha?
Rp

21. Dimana Lokasi tempat Anda berwirausaha ?

Provinsi Kab/Kota.....

22. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah di IPB:

- | | | |
|----------------------------|----------------------|-------------------------------|
| 1 biaya sendiri / keluarga | 4. beasiswa PPA | 7. Beasiswa utusan daerah |
| 2 beasiswa ADIK | 5. beasiswa AFIRMASI | 8. beasiswa lainnya, sebutkan |

- 3 beasiswa BIDIKMISI/KIP
6. Beasiswa Perusahaan/Swasta, Sebutkan

23. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi dibawah ini Anda kuasai

Etika:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Bahasa Inggris:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Penggunaan teknologi informasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

komunikasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Kerjasama tim:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Pengembangan Diri:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

24. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi dibawah ini diperlukan dalam pekerjaan

Etika:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Keahlian berdasarkan bidang ilmu:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Bahasa Inggris:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Penggunaan teknologi informasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

komunikasi:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Kerjasama tim:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

Pengembangan Diri:

1. sangat rendah 2. rendah 3. cukup rendah 4. Tinggi 5. Sangat tinggi

25. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi Anda :

perkuliahan :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

demonstrasi :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

partisipasi dalam proyek riset :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

magang :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

praktikum :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

kerja lapangan :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

diskusi :

1. sangat besar 2. besar 3. cukup besar 4. kurang 5. tidak sama sekali

~ Terimakasih Atas Partisipasinya~

Lampiran 2. Contoh Kuesioner Pengguna Lulusan Departemen ESL dalam Tracer Study
(english version)

QUESTIONNAIRE FOR IPB GRADUATE EMPLOYERS / USER STUDY

Dear Sir/Madam,

Accompanied by warm greetings and prayers, we hope that you are always under the protection of God Almighty as you carry out your daily activities.

In an effort to enhance the quality of education and gather valuable feedback on the graduates of Bogor Agricultural University (IPB), the Directorate of Career Development, Entrepreneurship, and Alumni Relations (DPKHA) is conducting a **User Study** survey among employers who have hired IPB graduates. We sincerely hope for your participation in completing the questionnaire attached below.

Please note that there are no right or wrong answers in this survey. The responses you provide will be treated with the highest level of confidentiality and will be used solely for the continuous improvement of IPB graduates. Your answers will be processed in aggregate form to ensure that no individual respondent's information is identifiable. The data will be analyzed descriptively to help guide future improvements.

We greatly appreciate your cooperation and participation in this important initiative.

Thank you for your time and support.

Tim *User Study* IPB

R. Khairunnisa, S.Sos. M.M. (rkhairunnisa@apps.ipb.ac.id);

Dini Shintawati, S.M. (dinisw@apps.ipb.ac.id)

Directorate of Career Development, Entrepreneurship and Alumni Relations IPB University
Andi Hakim Nasoetion Building Lv. 1 Kampus IPB Darmaga, Bogor

Telp/Fax : +62 811-1826-241

E-mail : dha@apps.ipb.ac.id

Web : <http://tracerstudy.ipb.ac.id>

1. PROFILE RESPONDEN

1.1. Identitas Responden

- Name :
- Company/Institution :
- Company E-mail :
- Phone Number :
- Position :
- Address :
- Category/Business Field :
- a. Institution/Organization
 - b. BUMN/BUMD
 - c. Entrepreneur
 - d. Company (National/Multinational)
 - e. Non-profit Organizations/Non-Governmental Organizations
 - f. Government
 - g. Others (Specify)

1.2. Are there any IPB graduates working in your company?

- a. Yes
- b. No

1.3. How many IPB alumni are currently working at your company??

- a. Average <10%
- b. Average >10-30%
- c. Average > 30-50%
- d. Average >50%

2. ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF IPB GRADUATES

2.1. Graduate Profile

Graduation Year of IPB Graduate :

Department/Study Program of Graduate :

Graduate Name :

2.2. How would you assess the performance of IPB graduates working in your company/organization in relation to the following aspects:

Important			Unimportant			Satisfied			Dissatisfied	
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
					Attitude					
					Expertise Based on Field of Study					
					Foreign Language Proficiency (English)					
					Use of Information Technology					
					Communication					
					Teamwork					
					Self-Development					

3. ASSESSMENT OF THE IMPORTANCE OF IPB's PERFORMANCE

3.1. How would you assess the importance of IPB's performance in relation to the following aspects:

No.	Criteria	Important				Unimportant
		1	2	3	4	5
1	Coordination in the evaluation and development of the curriculum between educational institutions and companies/organizations.					
2	Alignment of the curriculum with industry developments.					
3	Appropriateness of the balance between hard skills (knowledge and intelligence) and soft skills (emotional intelligence).					
4	Evaluation of internship/work practice outcomes conducted jointly between the educational institution and the company/organization hosting the internship/work practice.					

3.2. What type of collaboration does your company/organization currently have with IPB?
(You may select more than one answer)

- a. Sponsorship
- b. Recruitment
- c. Internship
- d. Workshop/Seminar/Roadshow
- e. Scholarship
- f. Research/Study
- g. Guest Lectures
- h. Curriculum
- i. Job Fair
- j. Other (please specify) ...

3.3. Other suggestions for improving the quality of IPB graduates in the future

.....

.....

.....

.....

.....

INVITATION TO PARTICIPATE AS A RESPONDENT IN THE EMPLOYER REPUTATION SURVEY FOR QS WORLD UNIVERSITY RANKING 2025 (whether your company is a state-owned enterprise (BUMN/BUMD), a private business/self-owned company, a private company (national/multinational), or a non-profit organization/non-governmental organization (NGO)

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) is currently encouraging universities in Indonesia to achieve World-Class University status. The organization responsible for this ranking is Quacquarelli Symonds (QS) World University Ranking (QS WUR). Currently, IPB University is ranked 426th globally and 23rd in Southeast Asia. According to the 2024 QS by Subject ranking for Agricultural and Forestry, IPB ranks 1st in ASEAN, 8th in Asia, and 51st in the world.

One of the key factors that significantly influences the improvement of IPB's position in the QS WUR 2024 is the Employer Reputation Survey, which evaluates university graduates based on the perspective of employers. This global survey plays an important role in this process. Therefore, we kindly request your permission to nominate you as a respondent for the Employer Reputation Survey. The survey questionnaire will be sent to your email around February-March 2025.

We sincerely hope you will be able to participate in this survey. The survey results will be aggregated, ensuring that individual responses remain confidential. Should you need any further information or clarification, please do not hesitate to contact Drh. Sukma Kamajaya, MM. (Director of Alumni Relations at IPB) at dha@apps.ipb.ac.id, or visit the Alumni Relations Directorate at Andi Hakim Nasoetion Building, 1st Floor, IPB Dramaga Campus, Bogor.

We highly appreciate your support and participation.

- 3.4. Would you be willing to participate as a respondent in the Employer Reputation survey?
- a. Yes
 - b. No